

METROPOLIS

KERJA:
Suasana
job training
di Kampus
Utama UAD,
Tamanan,
Banguntapan,
Bantul (25/7).



ISTIMEWA

Agar Wisudawan Siap Kerja

JOGJA - Membantu mahasiswa mengembangkan, merencanakan karir, dan mendapatkan gambaran dunia kerja, Career Development Center dan Alumni (CDC), Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), mengadakan Seminar Pelatihan Karir. Diikuti 173 mahasiswa dan alumni UAD. Dilaksanakan di Kampus Utama UAD, di Tamanan, Banguntapan, Bantul, Rabu (24/7).

Kabid CDC Bimawa UAD Hendy Ristiono SFar MPH Apt menjelaskan kegiatan ini memberikan bekal strategi seperti apa setelah lulus, dan bagaimana merencanakan menghadapi dunia kerja. Alumni Teknik Informatika UAD 2001 dan Owner Aman Sejahtera Computer (ASC) Wahyu Kurniawan ST MT mengatakan bisnis, karir, dan spiritual harus berjalan beriringan. Bekerja dan berbisnis itu harus berdasarkan *passion* berdasarkan minat, kesenangan, atau hobi.

Direktur Kemahasiswaan di Direktorat

Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kemenristekdikti Dr Didin Wahidin MPd menyampaikan daya saing suatu bangsa ditentukan oleh Indeks kreativitas, yang melahirkan kekuatan inovasi. Potensi Sumber Daya Alam (SDA) tidak lagi menentukan daya saing suatu bangsa. Jika SDA melimpah tapi SDM lemah, akhirnya akan diambil oleh pihak negara lain. "Era Disrupsi Teknologi adalah saat pekerjaan manusia digantikan oleh *Artificial Intelligence*," katanya.

Didin menuturkan, di Era Revolusi Industry 4.0 dan Society 5.0. Pekerjaan yang dulu ada, sekarang sudah tidak ada lagi. Pekerjaan apa yang ada besok, tidak bisa kita ramalkan saat ini. "Kompetensi yang dibutuhkan adalah *people skills, problem solver, communication skills, leadership, dan team work*. Jika *hard skills* adalah kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan, maka *soft skills* adalah sisi kemanusiaan seorang manusia," katanya. (***/iwa/er**)